

PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI MATERI PASAR MODAL UNTUK SISWA KELAS XI IPS MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2016/2017

Evi Wahyu Wulansari¹, Sri Kantun¹, Pudjo Suharso¹

¹Program Studi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
e-mail: srikantunilyas@gmail.com

Abstrak

Modul merupakan salah satu hal yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran. Modul yang selama ini digunakan di MAN 1 Jember merupakan modul berupa buku teks atau buku paket yang diterbitkan oleh penerbit dan disajikan dalam bentuk cetak. Buku paket tersebut diterbitkan secara umum tanpa memperhatikan karakteristik penggunaannya. Untuk melengkapi modul yang digunakan oleh guru maka diperlukan E-modul. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-modul pembelajaran ekonomi materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Four D oleh Thiagarajan et al. Model pengembangan tersebut terdiri dari beberapa tahap yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop) dan penyebaran (disseminate). Subyek uji coba dalam penelitian ini meliputi subyek uji coba kelompok terbatas yaitu 10 siswa kelas XI IPS 3 dan subyek uji coba kelompok luas yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi E-modul, lembar hasil wawancara, angket respon siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-modul yang dikembangkan lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif. Kemeranian E-modul dilihat dari hasil angket respon siswa, tingkat efisiensi E-modul diketahui dari hasil wawancara dengan guru dan siswa sedangkan efektifitas E-modul dilihat dari kenaikan hasil belajar siswa yang diketahui dari nilai pretest dan posttest. Kesimpulan dari penelitian pengembangan ini adalah E-modul yang dikembangkan lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif dibandingkan dengan modul yang digunakan sebelumnya.

Kata Kunci: E-modul pembelajaran ekonomi, pasar modal, model pengembangan Four D

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh pada dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi atau media elektronik disebut dengan *E-Learning*. Dalam *E-Learning* sumber belajar yang digunakan pada kegiatan pembelajaran menggunakan media elektronik.

Sumber belajar merupakan salah satu hal yang mendukung adanya kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan sumber belajar maka akan membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran serta akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari. Apabila dalam kegiatan pembelajaran tidak ada sumber belajar maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan bahan ajar maka akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi serta membantu peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari. Bahan ajar memiliki beberapa jenis diantaranya modul, Lembar Kerja Siswa (LKS), *handout*, buku teks (buku paket) dll. Beberapa sekolah di kabupaten Jember termasuk MAN 1 Jember menggunakan bahan ajar berupa buku paket dalam kegiatan pembelajaran. Buku paket yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan buku terbitan penerbit. Namun terdapat beberapa kelemahan dalam buku paket tersebut. Buku paket tersebut diterbitkan dan digunakan secara umum tanpa memperhatikan karakteristik penggunaannya. Sehingga

setiap pengguna dari buku paket tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami isi dari buku paket tersebut. Buku paket yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan bahan ajar yang masih bersifat umum, belum disajikan secara per unit serta masih bersifat konvensional dalam penggunaannya atau disajikan dalam bentuk cetak. Buku paket tersebut masih belum menarik dilihat dari tampilan ilustrasi gambar yang terdapat pada buku tersebut. Ilustrasi gambar tersebut masih sedikit dan belum dapat menjelaskan konsep materi secara utuh. Dilihat dari efisiensi, buku tersebut masih belum efisien dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru ekonomi di MAN 1 Jember bahwa dalam menggunakan buku paket tersebut kegiatan pembelajaran menjadi kurang efisien yaitu jam pelajaran yang digunakan melebihi jam pelajaran yang terdapat pada silabus. Buku tersebut juga masih kurang efektif dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah.

Untuk lebih melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik dibutuhkan bahan ajar yang lain yaitu *E-modul* yang merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri yang dalam penggunaannya menggunakan media elektronik. *E-Modul* dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran yang akan dijelaskan. *E-Modul* memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila menggunakan *E-modul* karena dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. *E-Modul* dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya sendiri, dalam *E-modul* terdapat tujuan akhir dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga siswa dapat mengetahui hal apa saja yang harus mereka kuasai atau pahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. *E-Modul* sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri memiliki bahasa yang komunikatif dan bersifat dua arah sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. *E-Modul* juga merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan dapat menyajikan materi secara runtut, dalam *E-modul* terdapat materi-materi serta latihan soal yang memudahkan siswa dalam mempelajari materi. *E-Modul* pembelajaran dirasa sangat dibutuhkan dalam menjelaskan materi pasar modal yang memiliki banyak sub bab.

Menurut Daryanto (2013: 9) *E-modul* pembelajaran yang baik memiliki beberapa karakteristik yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif dan *user friendly*. *E-Modul* merupakan modul pembelajaran yang dalam penyajiannya menggunakan media elektronik. Sehingga karakteristik *E-modul* sama dengan karakteristik modul yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, adaptif dan *user friendly*. *Self instruction* merupakan karakteristik *E-modul* yang penting dan harus terdapat pada *E-modul*. Sebuah *E-modul* harus terdapat instruksi-instruksi yang jelas sehingga siswa mudah dalam menggunakannya serta siswa mengetahui tujuan pembelajaran seperti apa yang harus mereka capai. *Self contained* yaitu materi-materi pelajaran yang disajikan dalam *E-modul* lengkap sehingga siswa dapat mempelajari materi secara tuntas. *Stand alone* yaitu *E-modul* pembelajaran harus berdiri sendiri atau tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak memerlukan alat pendukung lain dalam penggunaannya. Apabila *E-modul* pembelajaran masih membutuhkan bahan ajar lain dalam penggunaannya maka *E-modul* pembelajaran tersebut tidak dikategorikan sebagai *E-modul* pembelajaran yang berdiri sendiri. *Adaptif* yaitu *E-modul* pembelajaran memiliki daya adaptasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. *E-Modul* pembelajaran yang baik harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *E-Modul* pembelajaran dapat dikatakan *adaptif* jika *E-modul* tersebut sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel untuk digunakan. Sedangkan yang dimaksud karakteristik *E-modul user friendly* yaitu *E-modul* pembelajaran tersebut hendaknya bersahabat atau akrab dengan pemakainya. Setiap paparan dan instruksi yang terdapat pada *E-modul* bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya. Salah satu bentuk *E-modul* pembelajaran yang *user friendly* yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan

mudah dimengerti serta menggunakan istilah-istilah yang umum digunakan.

E-Modul pembelajaran yang dikembangkan adalah *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal dan disajikan melalui media elektronik berupa *smartphone*.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di MAN 1 Jember kebutuhan *E-modul* ekonomi materi pasar modal sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam mempelajari materi tersebut. *E-Modul* pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti disajikan dalam bentuk elektronik, sehingga memudahkan siswa untuk belajar setiap saat. Siswa juga akan mudah membukanya dimana saja karena sudah terintegrasi dalam *smartphone* siswa. Selain itu *E-modul* yang akan dikembangkan oleh peneliti akan ditampilkan ilustrasi gambar yang menarik dan sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu pasar modal. Hal tersebut bertujuan agar siswa akan mudah dalam menggambarkan apa itu pasar modal. Siswa tidak akan memiliki gambaran abstrak tentang pasar modal. Isi *E-modul* yang akan dikembangkan oleh peneliti disesuaikan dengan KI dan KD materi pasar modal, sehingga akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di MAN 1 Jember dapat diketahui bahwa guru ekonomi di MAN 1 Jember membutuhkan bahan ajar berupa *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal dalam menjelaskan materi tersebut kepada siswa. Guru ekonomi di MAN 1 Jember tersebut bersedia untuk menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *E-modul* pembelajaran yang dikembangkan lebih menarik, efisien dan efektif pada materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember yang lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan prosedural. Model pengembangan prosedural yang digunakan yaitu model *Four D* oleh Thiagarajan *et al.* Model pengembangan tersebut memiliki beberapa tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Subyek uji coba produk meliputi subyek uji coba kelompok terbatas dan kelompok luas. Subyek uji coba kelompok terbatas yaitu 10 siswa kelas XI IPS 3 MAN 1 Jember sedangkan subyek uji coba kelompok luas yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar validasi *E-modul*, lembar hasil wawancara, angket respon siswa dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji tingkat daya tarik yang dapat diketahui melalui angket respon siswa, uji tingkat efisiensi yang dapat diketahui melalui wawancara dengan guru dan siswa serta uji tingkat efektifitas yang dapat diketahui melalui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini adalah *E-modul* pembelajaran ekonomi yang menarik, efisien dan efektif. Sebelum menilai kemenarikan, keefisienan dan keefektifan *E-modul* maka dilakukan validasi ahli terlebih dahulu. Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan *E-modul* untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Validasi ahli dalam penelitian ini meliputi validasi ahli

isi/materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain. Adapun hasil validasi ahli *E-modul* pembelajaran ekonomi dijelaskan sebagai berikut:

Pada hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan *E-modul* pembelajaran ekonomi dari aspek isi/materi dengan nilai rata-rata sebesar 3,28. Dari skor tersebut dapat menunjukkan bahwa *E-modul* tersebut sudah menarik namun masih memerlukan revisi sebelum diuji cobakan. Kemudian *E-modul* tersebut diperbaiki oleh peneliti sesuai saran dari validator. Setelah itu *E-modul* yang telah diperbaiki divalidasi kembali dengan validator atau dilakukan validasi tahap 2. Pada validasi tahap 2 ini diperoleh skor 4,00 yang menunjukkan *E-modul* tersebut layak diujicobakan tanpa revisi. Sedangkan pada hasil validasi ahli bahasa nilai rata-rata kelayakan *E-modul* dari aspek bahasa yaitu sebesar 3,00 yang dapat disimpulkan bahwa *E-modul* tersebut layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun masih memerlukan revisi sebelum diujicobakan. Setelah memperbaiki *E-modul* sesuai dengan saran validator maka dilakukan validasi tahap 2. Pada validasi tahap 2 ini diperoleh skor 4,00. Kemudian untuk hasil validasi ahli desain dapat diketahui bahwa rata-rata hasil validasi oleh validator desain adalah 3,2 sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Namun sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki. Setelah diperbaiki dilakukan validasi dan memperoleh skor 4,00

Setelah melakukan validasi maka *E-modul* pembelajaran ekonomi tersebut dapat diuji cobakan pada kelompok terbatas dan kelompok luas. Berikut ini uraian dari hasil uji coba kelompok terbatas dan kelompok luas yang dilihat dari kemenarikan, keefisienan dan keefektifan *E-modul*:

1. *E-modul* yang menarik

Kemenarikan *E-modul* dapat dilihat dari respon siswa terhadap *E-modul*. Untuk mengetahui respon siswa peneliti memberikan angket respon siswa kepada subyek uji coba kelompok terbatas dan kelompok luas.

No.	Indikator	Skor Perolehan	
		Kelompok Terbatas	Kelompok luas
1.	Tata letak atau <i>layout E-modul</i> rapi sehingga saya tertarik untuk belajar menggunakan <i>E-modul</i>	80%	83,70%
2.	Ilustrasi gambar yang ditampilkan pada <i>E-modul</i> membuat saya lebih mudah memahami materi pelajaran	80%	80%
3.	Materi yang terdapat pada <i>E-modul</i> lengkap dan jelas sehingga memudahkan saya dalam belajar	82%	85,18%
4.	Materi yang dijelaskan dalam <i>E-modul</i> runtut sehingga saya dapat belajar dengan mudah sesuai urutan materi	80%	80%
5.	Soal latihan dalam <i>E-modul</i> bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran sehingga dapat membantu saya dalam memahami materi pelajaran	82%	81,48%
6.	Tata bahasa yang digunakan dalam <i>E-modul</i> komunikatif sehingga memudahkan saya dalam memahami materi	90%	80,70%
7.	Kalimat yang digunakan dalam <i>E-modul</i> jelas dan mudah dipahami sehingga saya mudah paham saat membaca <i>E-modul</i>	84%	87,40%
	Rata-rata	82,57%	82,63%

Tingkat daya tarik *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal bagi siswa kelas XI IPS

3 MAN 1 Jember sebagai subyek uji coba kelompok terbatas. Angket respon siswa tersebut memiliki rata-rata 82,57%. Pada angket respon siswa terdapat beberapa indikator yang memperoleh skor diatas 81, tetapi juga terdapat beberapa indikator yang memperoleh skor di bawah 81. Berdasarkan pada kriteria tingkat daya tarik *E-modul* indikator yang memperoleh skor antara 81%-100% memiliki kualifikasi menarik sekali dan dapat digunakan tanpa revisi. Sedangkan skor 61%-80% memiliki kualifikasi menarik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Sedangkan tingkat daya tarik pada uji coba kelompok luas tingkat daya tarik *E-modul* pembelajaran ekonomi bagi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember memiliki rata-rata 82,63%. Melihat pada kriteria tingkat daya tarik modul indikator yang memperoleh skor antara 81%-100% memiliki kualifikasi menarik sekali dan dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga *E-modul* pembelajaran ekonomi ini dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2. *E-modul* yang efisien

E-modul yang efisien dapat dilihat dari alokasi waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *E-modul*. Efisiensi *E-modul* dapat dilihat pada subyek uji coba kelompok terbatas dan uji coba kelompok luas.

Pada kelompok terbatas diketahui bahwa dengan menggunakan *E-modul* pada kegiatan pembelajaran alokasi waktu yang dibutuhkan kurang dari alokasi waktu yang terdapat pada silabus. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi diketahui alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu 14 jam pelajaran sedangkan alokasi waktu yang terdapat pada silabus yaitu 18 jam pelajaran. Sehingga alokasi waktu yang tersisa dapat digunakan sebagai pemberian latihan-latihan soal kepada siswa agar siswa lebih memahami materi pembelajaran.

Sedangkan pada kelompok luas peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk melihat tingkat efisiensi *E-modul*. Wawancara tersebut dilakukan dengan guru ekonomi yang mengajar pada kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember dan juga 2 siswa kelas XI IPS 2 sebagai perwakilan dari seluruh siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru ekonomi dapat diketahui kondisi siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *E-modul*. Selain itu dengan melakukan wawancara dengan siswa di kelas XI IPS 2 MAN 1 Jember dapat diketahui tanggapan siswa mengenai penggunaan *E-modul* pembelajaran ekonomi dalam kegiatan pembelajaran.

“iya kalau menggunakan *E-modul* itu enak kalau belajar, bisa dibuka dimana dan kapan saja aplikasinya. Jadi mudah kalau mau belajar tidak perlu bawa buku kemana-mana. Terus aplikasinya juga menarik, sudah ada variasi warna dan ilustrasi gambar.” (R, 17 tahun)

Dari pernyataan siswa diatas dapat diketahui efisiensi *E-modul* yang mudah digunakan setiap saat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat disimpulkan *E-modul* pembelajaran ekonomi memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dengan melihat tanggapan siswa yang dapat menggunakan aplikasi setiap saat serta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran alokasi waktu yang dibutuhkan kurang dari alokasi waktu yang terdapat pada silabus. Alokasi waktu yang dibutuhkan hanya 14 JP sedangkan alokasi yang terdapat pada silabus 18 JP.

3. *E-modul* yang efektif

E-modul yang efektif dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yaitu nilai sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul*. Pada uji kelompok terbatas diketahui nilai *pretest* sebesar 60,70 sedangkan pada *posttest* memiliki nilai 82,40. Sehingga nilai siswa mengalami kenaikan sebesar 21,7. Sedangkan pada uji kelompok luas diketahui nilai *pretest* 64,44 dan nilai *posttest* 83,85. Nilai siswa kelompok luas mengalami kenaikan sebesar 19,41. Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* menunjukkan bahwa *E-modul* yang dikembangkan efektif.

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal yang dikembangkan oleh peneliti lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif dibandingkan dengan modul yang digunakan sebelumnya di MAN 1 Jember. Pada hasil uji daya tarik kelompok terbatas sebesar 82,57% dan kelompok luas 82,63%. Sedangkan dari efisiensi *E-modul*, alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *E-modul* kelompok terbatas dan kelompok luas sebanyak 14 JP sedangkan alokasi waktu yang terdapat pada silabus sebanyak 18 JP. Hasil dari uji efektifitas *E-modul* yang dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelompok terbatas dan kelompok luas, pada kelompok terbatas nilai *pretest* sebesar 60,70 dan nilai *posttest* sebesar 82,40. Sedangkan pada kelompok luas nilai *pretest* sebesar 64,44 dan nilai *posttest* sebesar 83,85.

Tingkat daya tarik *E-modul* dapat dilihat dari hasil respon siswa terhadap *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal. Angket respon siswa tersebut disebarakan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi selesai. Menurut Fadliyati, R (2010) penyajian bahan belajar dalam bentuk elektronik akan menjadi menarik dan memberikan kemudahan. Kemenerikan *E-modul* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada hasil uji coba kelompok terbatas dan kelompok luas. Berdasarkan pada hasil uji kelompok terbatas dan uji kelompok luas diperoleh respon positif siswa terhadap *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal. Pada uji coba kelompok terbatas diperoleh skor rata-rata nilai respon siswa diatas 61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal memiliki daya tarik bagi siswa kelas uji coba yaitu 10 siswa kelas XI IPS 3. Sedangkan untuk tingkat daya tarik uji kelompok luas dilakukan setelah selesai melaksanakan uji coba kelompok terbatas dan kegiatan pembelajaran menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi. Hasil dari respon siswa kelas XI IPS 2 sebagai subyek uji coba kelompok luas juga memiliki skor rata-rata diatas 61% sehingga dapat disimpulkan bahwa *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal memiliki daya tarik bagi siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember. Tingkat daya tarik *E-modul* juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu siswa berikut:

“kalau E-modul ini bagus mbak dan mudah digunakan karena berupa aplikasi yang sudah terintegrasi di smartphone kita. Selain itu tampilannya juga menarik, ilustrasi gambar yang digunakan juga sesuai dengan materi yang kita pelajari.” (F, 17 tahun)

Efisiensi *E-modul* dapat dilihat dari alokasi waktu yang digunakan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *E-modul*. Untuk mengetahui alokasi waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal maka dilakukan wawancara dengan guru dan siswa.

“kalau menggunakan E-modul ini alokasi waktu yang dibutuhkan lebih sedikit mbak hanya 14 JP dan siswa juga mudah paham dengan materinya, jadi alokasi waktu yang sisa bisa buat ulangan harian, pengayaan atau buat pemberian latihan soal.” (N, 47 tahun)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa alokasi waktu yang dibutuhkan dalam mempelajari materi pasar modal menggunakan *E-modul* ini hanya 14 jam pelajaran, sedangkan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus adalah 18 jam pelajaran. Sehingga alokasi waktu yang tersisa dapat digunakan oleh guru untuk melakukan ulangan harian, pengayaan dan memberikan latihan soal. Menurut Saputro (dalam Gunadharma, 2011 : 19) *E-modul* lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tidak peduli berapa banyak modul yang disimpan dan dibawa tidak akan memberatkan dalam membawanya. Kepraktisan *E-modul* tersebut dapat membantu siswa dalam belajar sehingga alokasi waktu yang dibutuhkan siswa untuk belajar lebih sedikit, dengan demikian *E-modul* yang praktis dapat meningkatkan efisiensi *E-modul*. Dengan menggunakan alokasi waktu yang kurang dari alokasi waktu yang terdapat di silabus tingkat pemahaman siswa terhadap materi juga baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, dengan menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi dapat meminimalisir

alokasi waktu yang dibutuhkan dan siswa mudah paham dengan materi yang disampaikan. Jadi selain alokasi waktu yang minimal siswa juga mudah paham dengan materi yang disajikan dalam *E-modul* sehingga siswa akan mengalami kemudahan dalam mempelajari materi pasar modal.

Untuk melihat tingkat efektifitas *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal maka dilakukan tes untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi. Berdasarkan pada hasil belajar siswa pada kelas uji coba kelompok terbatas dan uji coba kelompok luas terdapat perbedaan hasil uji *pretest* dan juga *posttest*. Dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa tersebut maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi akan menjadikan siswa mudah paham terhadap materi yang dipelajari yaitu materi pasar modal.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *E-modul* pembelajaran ekonomi yang dikembangkan lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif dibandingkan dengan bahan ajar yang digunakan sebelumnya di MAN 1 Jember. *E-modul* pembelajaran ekonomi memiliki tingkat daya tarik bagi siswa. Dilihat dari jumlah rata-rata respon siswa kelompok terbatas 82,57% dan kelompok luas 82,63%. Dengan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal untuk siswa kelas XI IPS MAN 1 Jember memiliki daya tarik. *E-modul* pembelajaran ekonomi apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat meminimalkan alokasi waktu yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi alokasi waktu yang dibutuhkan kurang dari alokasi waktu yang ditetapkan dalam silabus yaitu alokasi waktu yang dibutuhkan 14 jam pelajaran sedangkan alokasi waktu yang terdapat pada silabus 18 jam pelajaran. Sehingga alokasi waktu yang tersisa dapat digunakan untuk ulangan harian, pengayaan dan latihan soal. *E-modul* yang digunakan memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-modul* pembelajaran ekonomi materi pasar modal. Rata-rata nilai siswa uji coba terbatas yaitu kelas XI IPS 3 sebelum menggunakan *E-modul* sebesar 60,7 dan setelah menggunakan *E-modul* sebesar 82,4. Sedangkan nilai rata-rata siswa uji coba kelompok luas yaitu kelas XI IPS 2 sebelum menggunakan *E-modul* sebesar 64,44 dan setelah menggunakan *E-modul* sebesar 83,85.

Berdasarkan pada penelitian pengembangan yang dilakukan terdapat beberapa saran yaitu saran pemanfaatan produk dimana sekolah yang menggunakan produk ini diharapkan menyediakan fasilitas wifi pada siswa, siswa membaca buku-buku terkait untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta siswa yang memanfaatkan produk ini diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan soal serta mendiskusikan masalah dengan teman dan guru agar menemukan jawabannya. Kemudian saran diseminasi produk dengan cara menyebarkan produk pengembangan ini dapat secara *offline* yaitu melalui *bluetooth* dan *share it* atau secara *online* yaitu melalui website. Untuk saran pengembangan produk lebih lanjut diharapkan produk tersebut dapat disebarluaskan pada sekolah lain dan pada materi lain bukan hanya materi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunadharma, Ananda. 2011. Pengembangan Modul Elektronik Sebagai Sumber Belajar Untuk Mata Kuliah Multimedia Design. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Fadlyati, Rati. 2010. E-Learning 2010. <https://sites.google.com/site/elearningtp2010/pengembangan-bahan-ajar/modul/hasil-produk-e-modul> [Diakses pada 25 Juli 2017].